



EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI, BMHP DAN PELAYANAN FARMASI KLINIS

Oleh :

KEVIN SURYA ADI PRADANA

NIM : 202413065

**UPTD Puskesmas Ambal 1
Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen**



STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS



PELAYANAN KEFARMASIAN

(Permenkes No 74 Tahun 2016)



a. Pengelolaan Sediaan Farmasi, BMHP

b. Pelayanan Kefarmasian Klinis



PERENCANAAN



- Setiap akhir tahun melakukan perencanaan tahunan yaitu dengan melakukan penyusunan RKO (Rencana Kebutuhan Obat) dengan menggunakan metode konsumsi
- Seluruh RKO puskesmas datanya nanti akan ditarik oleh Dinkes, lalu akan dianalisis data pemakaian per obatnya
- Jika persediaan Dinkes tidak mencukupi untuk kebutuhan puskesmas, maka dilakukan pengadaan mandiri
- Alur Perencanaan pengadaan mandiri
 1. Melakukan pendataan mana pendataan obat yg kosong di dinkes
 2. Data obat yg kosong dibuat usulan RUK (Rencana Usulan Kebutuhan),
 3. Setiap cluster memiliki PJ cluster yg tiap tahun akan menugaskan seluruh unit yg terdapat di bawah cluster tersebut untuk membuat usulan/ RUK
 4. Usulan tersebut akan dikumpulkan oleh PJ cluster jadi 1 lalu akan diusulkan/ diajukan ke rapat manajemen
 5. Penentuan dalam rapat manajemen mana yg prioritas dan mana yg tidak



PENGADAAN



SUMBER DARI DINAS KESEHATAN :

-  Permintaan dari puskes menggunakan LPLPO (Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat) dilakukan setiap 2 bulan sekali
-  Jika terjadi kekosongan di pertengahan bulan/ kebutuhan berlebih di pertengahan bulan maka membuat dengan Surat Permintaan Khusus

SUMBER DARI BLUD ATAU PENGADAAN MANDIRI :

-  Pengadaan Mandiri dilakukan menggunakan e-katalog atau penunjukan langsung ke PBF yg dituju dengan menggunakan Surat Pesanan (SP) jika tidak ada di e katalog



PENERIMAAN



Proses penerimaan di Puskesmas Ambal 1 yaitu mencocokkan antara dokumen pengiriman berupa SBBK atau faktur dengan :

-  Jumlah dan Kondisi obat
-  Tanggal Kadaluwarsa
-  Nomor Batch



PENYIMPANAN



Proses Penyimpanan di Puskesmas Ambal 1 :

-  Digolongkan dalam penyimpanan dengan Metode Alphebetis, FIFO, FEFO
-  Suhu
-  LASA
-  High Alert
-  Obat Kadaluwarsa
-  Pemisahan penyimpanan obat golongan prekkursor, OOT, Psikotropik, Narkotik
-  Bentuk Sediaan Obat



DISTRIBUSI



Floor Stock



Individual Prescribing



ODD (One Daily Dose)



UDD (Unit Dose Dispensing)



PENGENDALIAN



-  Monitoring Expired Date Obat dan BMHP
-  Stock Opname dilakukakn seitaap 1 bulan sekali
-  Monitoring suhu penyimpanan
-  Monitoring ketersediaan obat



OBAT PRB (Program Rujuk Balik)

Program Rujuk Balik (PRB) pada penyakit-penyakit kronis (diabetes mellitus, hipertensi, jantung, asma, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK), epilepsy, skizofren, stroke, dan Sindroma Lupus Eritematosus) wajib dilakukan bila kondisi pasien sudah dalam keadaan stabil, disertai dengan surat keterangan rujuk balik yang dibuat dokter spesialis/sub spesialis.

Obat PRB adalah obat yang bisa di cover oleh BPJS dan pembiayaannya ditanggung oleh BPJS yang bisa ditangani faskes tingkat pertama, Jika Puskesmas belum mampu melakukan pengelolaan, puskesmas bekerja sama dengan apotek yang bekerja sama dengan apotek yang bekerja sama dengan BPJS

Alur obat PRB di Puskesmas Ambal 1 :

1. Dokter menuliskan resep pasien PRB
2. Apoteker menginputkan obat PRB di picare BPJS
3. Kemudian diserahkan ke apotek yang bekerja sama dengan BPJS
4. Diambil obatnya dan diserahkan ke pasien PRB



PELAYANAN FARMASI KLINIS



PENGKAJIAN RESEP

Setiap resep yang masuk dilakukan skrining resep terlebih dahulu seperti Administratif, Farmasetik, dan Klinis

PELAYANAN INFORMASI OBAT

Bisa berupa penyuluhan atau leaflet

KONSELING

Kriteria pasien:

- a. Pasien rujukan dokter.
- b. Pasien dengan penyakit kronis.
- c. Pasien dengan Obat yang berindeks terapetik sempit dan poli farmasi.
- d. Pasien geriatrik.
- e. Pasien pediatrik.
- f. Pasien pulang sesuai dengan kriteria di atas.

MONITORING EFEK SAMPING OBAT

Tujuannya untuk mengidentifikasi obat apakah obat tersebut mengalami efek samping obat yang diberikan ke pasien

PEMANTAUAN TERAPI OBAT

Proses yang mencakup kegiatan untuk memastikan terapi obat yang aman, efektif dan rasional bagi pasien



EVALUASI RESEP



No	Aspek kajian	Permasalahan pengkajian resep		Uraian permasalahan	Penyelesaian masalah
		Ya	Tidak		
1.	Administratif	√		BB Pasien	Konfirmasi ke petugas untuk kelengkapan administrative Atau langsung menanyakan ke pasien terkait BB pasien



EVALUASI



Masalah	Solusi	Dokunebtasi
Belum Ada penandaan BUD pada sediaan injeksi	Dibuat SOP penulisan BUD pada sediaan injeksi	
Sebagian Ampul tidak langsung dibuang setelah digunakan	Segera membuang ampul	



Thanks!

Do you have any questions?

